

ABSTRAK

**Desimartin Ndruru. NIM : 3202121006 “Identifikasi Temuan Manik Manik Romawi Abad Ke-3 di Situs Bongal Desa Jago-Jago Kecamatan Badiri Tapanuli Tengah”
Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2024**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan situs Bongal sebagai kawasan kota kosmopolitan atas temuan-temuan benda kuno serta untuk mengetahui bagaimana proses penemuan manik-manik Romawi, abad Ke-3 yang di temukan masyarakat dari hasil penggalian emas di situs Bongal Desa Jago-Jago Kecamatan Badiri Tapanuli Tengah yang sekarang di simpan di Museum Kotta Cinna. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang mencakup beberapa bagian diantaranya : heuristik, verifikasi (kritik sumber), interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil dari penelitian adanya sebutan kawasan kosmopolitan di situs Bongal diakibatkan dari penemuan benda-benda kuno, yang di temukan di situs Bongal dalam keadaan sangat banyak dan beragam juga dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda sehingga memunculkan Kesimpulan bahwa kawasan situs Bongal yang ada di desa Jago-Jago Kecamatan Badiri Tapanuli Tengah ini merupakan kawasan Pelabuhan internasional kuno, yang menciptakan sebuah kawasan kosmopolitan. proses penemuan manik-manik Romawi abad ke -3 terdapat dua tempat yang berbeda yaitu, manik-manik Romawi Aabad ke-3 di temukan di tempat ekskavasi dan manik-manik Romawi abad ke-3 yang di temukan oleh masyarakat desa Jago-Jago dalam aktivitas mencari emas di situs Bongal. Selanjutnya dalam mengidentifikasi temuan manik-manik penulis melakukan pengamatan terhadap manik-manik tersebut serta mengukur dan menimbang. Dari hasil identifikasi manik-manik, terdapat 33 butir manik-manik Romawi memiliki perbedaan baik dalam bentuk, ukuran, dan berat manik-manik.

Kata Kunci : Situs Bongal, Kawasan Kosmopolitan, manik-manik Romawi abad ke-3